

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini membawa dampak yang besar bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi tidak bisa dihindari, hampir sebagian aktivitas manusia melibatkan teknologi. Menurut APJII, pada tahun 2022, pengguna internet di Indonesia mencapai angka 215,63 juta. Selama dua tahun pandemi *COVID-19*, pengguna internet di Indonesia naik menjadi 220 juta dari sebelumnya 175 juta [1]. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia naik menjadi 45 juta pengguna.

Toko perkakas Tam Jaya, yang telah berdiri sejak tahun 2014 dan dimiliki oleh Bapak Saeful Bakhri, merupakan toko yang menyediakan berbagai jenis perkakas [2]. Sejak awal pendiriannya, toko ini telah berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggannya. Namun, perpindahan lokasi dari Wangon ke Purwokerto telah mengakibatkan tantangan baru dalam membangun kembali basis pelanggan.

Selain tantangan tersebut, toko ini juga menghadapi kendala operasional. Sistem pencatatan dan manajemen penjualan yang masih manual telah mempengaruhi efisiensi dan kelancaran operasional toko. Proses-proses seperti pencatatan penjualan, pengelolaan stok, dan lainnya yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar.

Untuk mengatasi tantangan ini, penulis merencanakan pembangunan sistem manajemen dan informasi penjualan berbasis *website*. Dengan memiliki *website*, toko perkakas Tam Jaya dapat menjangkau pasar yang lebih luas, memberikan peluang bagi toko untuk menjangkau pelanggan baru dan memperluas usahanya. *Website* ini juga dapat membantu toko membangun kembali basis pelanggan di lokasi baru.

Website ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi, seperti melihat katalog produk, melakukan

pemesanan, dan pembayaran secara *online*. Selain itu, sistem ini juga akan memudahkan Bapak Saeful Bakhri dan pegawainya dalam mengelola penjualan dan stok produk. Oleh karena itu, sistem informasi ini dibangun oleh penulis dengan harapan besar dapat digunakan dengan mudah dan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja toko perkakas Tam Jaya dalam era digital ini. Layanan *website* ini dapat diakses oleh pengguna melalui berbagai perangkat seperti *desktop* (komputer atau laptop), tablet, dan *mobile* (ponsel).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang pada pembahasan di atas yang telah disampaikan oleh penulis, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun *website* yang mudah digunakan dan efisien untuk manajemen data dan laporan informasi penjualan bagi pemilik toko dan pegawai?
2. Bagaimana membangun *website* penjualan yang mudah digunakan dan efisien bagi pelanggan dalam melihat produk dan melakukan transaksi pembelian barang?

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, digunakan untuk ruang lingkup masalah dan tentunya untuk batasan-batasan yang diterapkan guna menyempurnakan penelitian ini. Maka dari itu, adapun batasan penelitian sebagai berikut:

1. Wilayah Pengiriman: Saat ini, sistem hanya mendukung pengiriman di wilayah Purwokerto dan sekitarnya.
2. Metode Pembayaran: Sistem saat ini masih menggunakan metode pembayaran transfer dan memerlukan *upload* bukti transfer.
3. Program *Loyalty* dan *User Profiling*: Saat ini, sistem belum memiliki program *loyalty* pelanggan atau *user profiling*. Misalnya, sistem ini belum memiliki fitur yang memungkinkan pelanggan dengan pembelian tertentu

untuk mendapatkan layanan khusus. Selain itu, sistem juga belum memiliki program *loyalty* seperti pemberian poin atau *voucher*.

4. Dukungan Layar: Sistem ini hanya mendukung layar dengan lebar minimal 360 *pixel*. Untuk layar yang lebih kecil dari 360 *pixel*, tampilan sistem mungkin akan berantakan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk menguraikan dan membuktikan suatu bidang ilmu yang digunakan dalam penulisan dokumen tugas akhir. Tujuan yang diharapkan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun *website* yang mudah digunakan dan efisien untuk manajemen data dan laporan informasi penjualan bagi pemilik toko dan pegawai.
2. Membangun *website* penjualan yang mudah digunakan dan efisien bagi pelanggan dalam melihat produk dan melakukan transaksi pembelian barang.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode utama untuk membangun sistem manajemen dan informasi penjualan berbasis *website* untuk toko perkakas Tam Jaya:

1. Metode Studi Pustaka

Metode ini melibatkan pengumpulan, penelusuran, dan analisis data dari berbagai sumber yang dapat dipercaya dan relevan, seperti buku, jurnal, dan riset yang sudah ada [3]. Penulis mengumpulkan berbagai referensi dan kutipan dari berbagai jurnal terkait. Proses ini melibatkan penelusuran dan seleksi referensi yang relevan dengan topik penelitian. Setelah referensi dikumpulkan, penulis kemudian menganalisis dan memahami isi dari referensi tersebut. Analisis ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan relevan dengan topik penelitian.

Selanjutnya, penulis menggunakan referensi dan kutipan ini sebagai dasar dalam menulis dan membangun argumen dalam penelitian. Dengan cara

ini, apa yang ditulis oleh penulis dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hal ini berarti bahwa setiap pernyataan atau klaim yang dibuat dalam penelitian didukung oleh bukti dan referensi yang valid dan dapat dipercaya.

2. Metode Wawancara

Metode ini merupakan salah satu metode penelitian yang sangat efektif dan sering digunakan dalam berbagai bidang penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden melalui interaksi tatap muka [4]. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik toko perkakas Tam Jaya, Bapak Saeful Bakhri. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami kebutuhan dan fitur-fitur apa saja yang diinginkan oleh Bapak Saeful Bakhri untuk *website* yang penulis buat. Dengan melakukan wawancara, penulis dapat memahami perspektif dan harapan Bapak Saeful Bakhri secara lebih mendalam, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan *website*.

Selama proses wawancara, penulis berusaha untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan terbuka, sehingga Bapak Saeful Bakhri merasa bebas untuk berbagi pemikiran. Penulis juga berusaha untuk mendengarkan dengan seksama dan memahami setiap detail yang disampaikan oleh Bapak Saeful Bakhri. Setelah wawancara, penulis kemudian menganalisis dan merefleksikan informasi yang diperoleh. Informasi ini kemudian digunakan sebagai panduan dalam proses pengembangan *website*.

3. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Waterfall dalam proses pembangunan perangkat lunak. Metode Waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak yang klasik dan berurutan, di mana proses pengembangan mengalir secara berurutan dari satu fase ke fase berikutnya, seperti air terjun [5]. Proses ini dimulai dengan pembuatan model *database*. Model *database* adalah representasi struktural dari data yang akan disimpan dalam *database*. Hal ini adalah langkah penting karena model *database* akan

menentukan bagaimana data disimpan dan diakses. Setelah model *database* dibuat, penulis kemudian beralih ke pembuatan *server-side*.

Server-side adalah bagian dari aplikasi *web* yang berjalan di *server*, bukan di *browser* pengguna. Hal ini melibatkan penulisan kode yang akan dijalankan oleh *server* untuk menghasilkan halaman *web*, mengelola permintaan dan respons, dan melakukan tugas-tugas lainnya. Selanjutnya, penulis mengembangkan *client-side*, yang adalah bagian dari aplikasi *web* yang berjalan di *browser* pengguna. Hal ini melibatkan penulisan kode yang akan menentukan bagaimana aplikasi *web* akan tampak dan berfungsi dari perspektif pengguna.

Langkah terakhir dalam proses ini adalah mengintegrasikan *client-side* dengan teknologi *Progressive Web Apps* (PWA). PWA adalah jenis aplikasi *web* yang dapat diunduh dan digunakan pada perangkat *desktop*, tablet, dan *mobile*. Dengan menggunakan PWA, *website* yang dibuat penulis dapat diakses dalam berbagai perangkat, memberikan pengalaman pengguna yang konsisten dan berkualitas tinggi.

F. Sistematika Penulisan

1. Bab I: Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Membahas studi-studi sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian penulis. Dapat mencakup teori-teori, model, atau kerangka kerja yang telah ada.

3. Bab III: Landasan Teori

Menjelaskan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Teori ini nantinya akan digunakan untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan.

4. Bab IV: Analisis dan Perancangan Sistem

Membahas tentang analisis sistem, lingkup masalah, perspektif produk, fungsi produk, dan kebutuhan antarmuka. Hal ini mencakup detail tentang bagaimana sistem dirancang dan alasan di balik setiap keputusan desain.

5. Bab V: Implementasi dan Pengujian Sistem

Berisi tentang implementasi sistem dan antarmuka, pengujian fungsionalitas perangkat lunak, dan hasil pengujian terhadap pengguna. Hal ini mencakup detail tentang bagaimana mengimplementasikan sistem dan bagaimana hasilnya ketika diuji.

6. Bab VI: Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya atau pengembangan lebih lanjut dari sistem.

